



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA MATERI RANGKA MANUSIA
SISWA KELAS IV SDN 1 PRINGAMBA
BANJARNEGARA**

SKRIPSI

**Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh

**DEDY RIZAL
1402908122**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Rizal, Dedy. 2011.” Peningkatan Motivasi Belajar IPA Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Rangka Manusia Siswa Kelas IV SDN 1 Pringamba Banjarnegara”.Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : (1) Sutji Wardhayani, S. Pd. M. Kes (2) Dra.Yuyarti, M. Pd.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pendekatan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), Rangka manusia.

Penelitian ini dilatar belakangi motivasi belajar IPA rendah, aktivitas guru rendah sehingga berdampak pada hasil belajar rendah. Guru cenderung melakukan pengajaran yang bersifat informatif atau hanya transfer ilmu pengetahuan sehingga siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPA masih rendah. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, aktivitas guru memotivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa secara optimal yaitu dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Atas pertimbangan di atas, perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar IPA dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Rangka Manusia Siswa Kelas IV Semester I Sekolah Dasar Negeri Pringamba Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011“ untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPA pada materi rangka manusia.

Melihat permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan revisi. Data motivasi belajar siswa dan aktivitas guru dalam memotivasi belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi, hasil belajar diperoleh melalui tes.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui Pada siklus I motivasi belajar siswa jumlah rata-rata skor 14,5 atau 58,1% siswa termotivasi kriteria cukup, pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat dengan jumlah rata-rata skor 18, 6 atau 74,4% siswa termotivasi kriteria baik, dengan demikian terjadi peningkatan motivasi belajar dari kriteria cukup menjadi baik. Pada siklus I aktivitas guru dalam memotivasi belajar diperoleh skor 19 atau 76% aktivitas guru kriteria baik, Pada siklus II aktivitas guru dalam memotivasi belajar siswa skor meningkat menjadi 22 atau 88% aktivitas guru kriteria baik sekali. diperoleh nilai rata-rata siklus I 59 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30, ketuntasan belajar 63,15%. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata 68,95 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55, dengan ketuntasan belajar 89,47%.

Dari hasil yang diperoleh, penelitian dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Pringamba Banjarnegara dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, aktivitas guru dalam memotivasi belajar siswa dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.